BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, persaingan di dunia industri Manufaktur semakin meningkat dan menjadi salah satu perhatian para pelaku ekonomi. Salah satunya di bidang industri manufaktur yaitu industri semen. Baik semen dalam negeri maupun semen impor. Perusahaan semen merupakan salah satu perusahaan manufaktur yang ada di Indonesia. Industri ini adalah sektor pembangunan terbesar dan berdampak besar pada pertumbuhan ekonomi negara.

Persaingan pasar saat ini, kelangsungan hidup perusahaan tergantung pada kapasitas Perusahaan menghasilkan keuntungan atau laba. Selain itu, industri manufaktur memberikan kontribusi terbesar atas kenaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai 7,07% pada triwulan II tahun 2021. Sektor ini merupakan sumber pertumbuhan tertinggi, yaitu sebesar 1,35%

Sub sektor semen termasuk dalam salah satu sub sektor dari sektor industri dasar kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang merupakan pasar modal di Indonesia (Tarigan & Sudjiman, 2021). Ada enam sub sektor semen yang memutuskan Go Public di BEI yaitu Indocement Tunggal Prakasa Tbk (INTP), Semen Baturaja (Persero) Tbk (SMBR), Solusi Bangun Indonesia Tbk (SMCB), Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR), Waskita Beton Precast Tbk (WSBP), dan Wijaya Karya Beton Tbk (WTON).

Perusahaan berkomitmen untuk Go Public dengan tujuan untuk memperluas dan memperlebar akses pendanaan (Fitriana et al., 2021), serta meningkatkan kemakmuran para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan (Mahurisal, 2021). Namun terdapat konsekuensi pada Perusahaan yang melakukan Go Public. Perusahaan-perusahaan tersebut harus melakukan keterbukaan kepada masyarakat atau investor sebagai calon pembeli atau penanam saham mengenai keadaan perusahan. Tentunya sebelum melakukan investasi, pada investor melakukan analisis terlebih dahulu

Profit atau Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan diukur dengan kesuksesan perusahaan dan kemampuan menggunakan aktivanya secara produktip, dengan demikian profitabilitas suatu perusahaan dapat diketahui dengan memperbandingkan antara laba yang diperoleh dalam suatu periode dengan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut, (Munawir, 2014).

Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti Solvabilitas dan Likuiditas. Indikator yang digunakan untuk menjelaskan tingkat profitabilitas dalam penelitian ini yaitu *Return on Assets* (ROA). ROA merupakan tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan (Sartono, 2014). Semakin besar ROA perusahaan, semakin tinggi tingkat keuntungannya atau keuntungan yang didapat dan penggunaan aset perusahaan akan semakin baik.

Solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan uang. Artinya berapa besar beban utang

yang di tanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Solvabilitas diukur dengan DER (*Debt to Equity Ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan equitas. Bagi Bank (Kreditor), semakin besar rasio ini maka akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang di tanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio makan akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang di sediakan pemilik dan semakin besar batas pengembangan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap nilai aktiva, (Kasmir, 2019)

Likuiditas perusahaan menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor jangka pendek. Likuiditas diukur dengan *Current Ratio* (CR) yaitu aktiva lancar dibagi dengan hutang lancar. Semakin tinggi likuiditas perusahaan, semakin banyak dana Perusahaan dapat digunakan untuk membiayai operasi perusahaan dan membayar Dividen dan membuat investor puas dengan kinerja keuangan perusahaan akan meningkat.

Hubungan antara likuiditas dan profitabilitas yang memusatkan biaya dan manfaat setiap keputusan (Ismail, 2016). Semakin tinggi likuiditas perusahaan menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan perusahaan melunasi kewajiban lancarnya (Indrayenti & Natania, 2016). Jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, perusahaan harus bersedia menghadapi rendahnya likuiditas atau risiko yang kian meningkat atas kegagalan membayar kewajiban jangka pendek ditinjau dari segi pemegang saham

Dibawah ini table Solvabilitas (DER), Dan Likuiditas (Current Ratio) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Perusahaan sektor industri dasar dan kimia subsektor semen yang terdaftar di BEI periode 2018 sampai 2022 yang dimana terdapat 6 Perusahaan di dalamnya yaitu, PT Semen Baturaja (Persero) Tbk, PT Semen Indonesia Tbk, PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk, PT Waskita Beton Precast Tbk, PT Solusi Bangun Indonesia Tbk, dan PT Wijaya Karya Beton Tbk

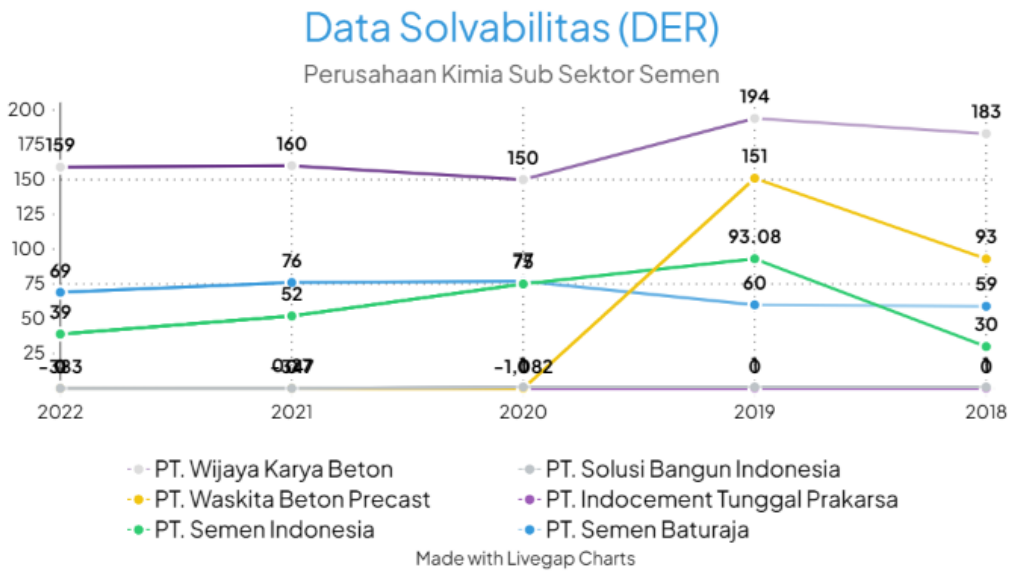

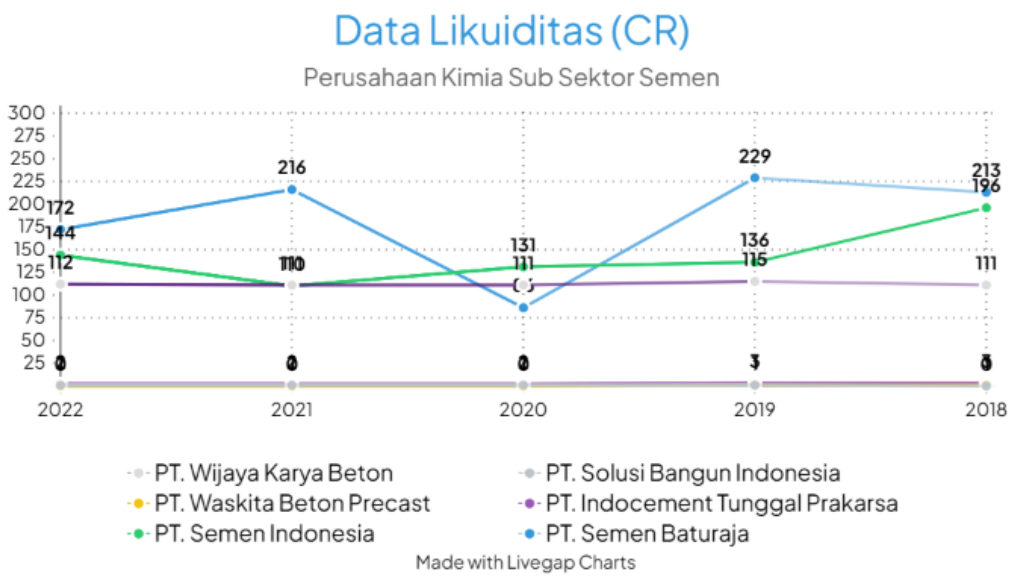

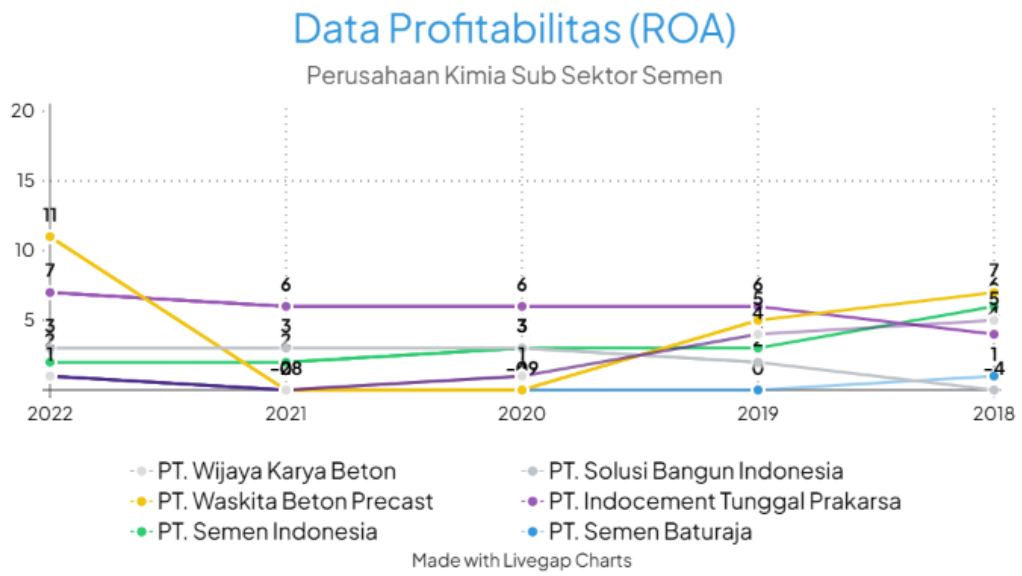

Gambar 1.1
Grafik Laporan Keuangan Solvabilitas (DER) Dan Likuiditas (CR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Peusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Subsektor Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022

Sumber : www.idx.co.id, tahun 2018-2022 (diperoleh dari laporan keuangan tahunan dan diakses melalui website BEI)

Ket : Solvabilitas (DER), Likuiditas (CR), dan Profitabilitas (ROA)

Dari tabel 1 di atas dapat kita lihat bahwa DER pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk, di tahun 2021 turun sebesar 76% dari tahun ssbelumnya. Dan Profitabilitas meningkat 0,7%, dan pada tahun 2022 DER turun sebesar 69% dan Profitabilitas meningkat sebesar 0,9% dari tahun sebelumnya, untuk DER PT. Semen Indonesia Tbk pada tahun 2022 turun sebesar 39,30%, dan Profitabilitas meningkat sebesar 2,85%, untuk PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, DER meningkat sebesar 0,27% di tahun 2021 dan pada tahun 2022 DER juga meningkat sebesar 0,31%, serta Profitabilitas di masing-masing tahun meningkat sebesar 6,7% dan 7,1%, kemudian untuk DER PT. Waskita Beton Precast Tbk di tahun 2020 meningkat hingga -1082,61%, mengakibatkan Profitabilitas di tahun

2020 minus sebesar -49,92%. dan untuk tahun 2022 DER turun sebesar -383,55%, walaupun masih minus Profitabilitasnya meningkat sebesar 11,33%

DER pada PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk di tahun 2021 turun sebesar 0,42%, Profitabilitasnya meningkat sebesar 3,31%, dan untuk tahun 2022 DER-Nya kembali turun sebesar 0,25%, Profitabilitasnya juga ikut meningkat sebesar 3,92%. Dan untuk DER PT. Wijaya Karya Beton Tbk di tahun 2021 meningkat sebesar 160,63% dari tahun sebelumnya, Profitabilitasnya menurun sebesar 0,93%, dan untuk tahun 2022 DER-Nya turun sebesar 159,70%, dan Profitabilitasnya meningkat sebesar 1,81%. Fenomena ini berbanding terbalik dengan teori (Kasmir, 2019) yang mengatakan, bagi Bank (Kreditor), semakin besar rasio ini maka akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar rasio yang di tanggung atas kegagalan yang mungkin terjadi di Perusahaan. Namun bagi perusahaan justru semakin besar rasio akan semakin baik.

Untuk tabel 1 pada kolom *Current Rasio* (CR) yaitu pada PT. Semen Baturaja Tbk pada tahun 2022 *Current Rasio*-Nya hanya 172% lebih kecil dibandingkan tahun sebelumnya dan profit yang di hasilkan pada tahun 2022 lebih besar 0,9% dibanding tahun sebelumnya. *Current Rati* (CR) pada PT, Semen Indonesia Tbk pada tahun 2022 sebesar 144,54% dan profit yang di hasilan lebih besar 0,35% dibanding tahun sebelumnya. *Current Rasio* (CR) pada PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, tahun 2022 CR-Nya turun sebesar 2,14% dibandingkan tahun sebelumnya dan profit yang di hasilkan meningkat juga sebesar 7,1% dari tahun sebelumnya.

Pada tahun 2020 *Current Rasio* (CR) PT. Waskita Beton Precast Tbk, hanya sebesar 0,55%, sedangkan profi-Nya minus sebesar -49,92% dari tahun sebelumnya. Namun 2022 CR turun sebesar 0,34% dan profit yang di hasilkan tiap juga meningkat hingga 11,33%. Pada tahun 2022 Current Rasio (CR) PT. Solusi Bangun Indonesia Tbk turun 1,04, dibanding tahun sebelumnya yang sebesar 1,34%, namun profit yang di hasilkan meningkat hingga 3,92% di bandingkan tahun sebelumnya. Dan Current Rasio (CR) PT. Wijaya Karya Beton Tbk tahun 2022 meningkat sebesar 112,36% ketimbang tahun sebelumnya, profit yang di hasilkan juga meningkat sebesar 1,81% ketimbang tahun sebelumnya. Fenomena-fenomena ini selaras dengan teori (Fahmi, 2019) yang mengatakan Kondisi perusahaan yang memiliki CR yang tinggi dianggap sebagai perusahaan yang baik dan bagus, namun jika CR terlampau tinggi juga dianggap tidak baik.

Dari fenomena yang terjadi peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Solvabilitas Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia SubSektor Semen Yang Terdaftar Di BEI Periode 2018-2022". Dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengatuh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas yang terjadi pada Perusahaan tersebut

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Bagaimanakah Pengaruh Solvabilitas Dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia subsektor semen yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022 baik secara parsial maupun simultan?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Pengaruh Solvabilitas Dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia subsektor semen yang terdaftar di BEI Periode 2018-2022 baik secara parsial maupun simultan

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

   Di harapkan dari hasil penelitian ini secara teoritis dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan tentang Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia subsektor semen

   a. Bagi Perguruan Tinggi/Instansi

      Di harapkan hasil penelitian ini dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan Solvabilitas, Likuiditas Dan Profitabilitas Perusahaan semen. Serta sebagai bahan referensi dan behan penelitian untuk menambah literasi penelitian

tentang Pengatuh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia subsektor semen

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan wawasan terkait Pengaruh Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia subsektor semen

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan dengan Solvabilitas dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. Kemudian sebagai bahan informasi dan masukan kepada Perusahaan di Indonesia, khususnya Perusahaan semen untuk di jadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja